

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Hasil Aktivitas siswa setelah penerapan metode Training Within Industry mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, di mana aktivitas siswa pada siklus I memperoleh kategori Tidak Baik (TB) 28%; kategori Kurang Baik (KB) 32%; kategori Cukup Baik (CB) 40%; sedangkan kategori Baik (B) dan kategori Sangat Baik (SB) belum dapat dicapai siswa. Sedangkan pada siklus II pada penerapan metode Training Within Industry nilai rata-rata yang diperoleh dari empat orang pengamat semua siswa tergolong dalam kategori Baik.
2. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan metode Training Within Industry adalah mengalami peningkatan, dimana dari siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 70.7 meningkat menjadi 89.9 dengan rata-rata peningkatan penguasaan materi pada siklus I dan siklus II sebesar 27.16%. Dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti bahwa penerapan metode training within industry pada mata diklat praktek kerja batu mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan metode training within industry dapat meningkatkan hasil belajar Praktek kerja batu siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Nilai hasil belajar praktek kerja batu dan nilai aktivitas belajar siswa pada mata diklat praktek kerja batu merupakan nilai yang terpisah dan berbeda. Sehingga terdapat siswa yang memiliki nilai aktivitas belajar tinggi tetapi tidak terlalu tinggi dalam hasil belajar menggambar teknik dasar dan begitu juga sebaliknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitain diberikan implikasi sebagai berikut :

*Pertama* : Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK maupun guru dalam menerapkan metode training within industry untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata diklat praktek kerja batu.

*Kedua* : Dengan diterimanya hipotesis kedua maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK maupun guru dalam menerapkan metode training within industry untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat praktek kerja batu.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan metode training within industry adalah :

1. Diharapkan kepada guru mata diklat praktek kerja batu agar dapat menerapkan metode training within industry untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penerapan metode training within industry ini menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media belajar yang lengkap sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

